

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknis operasi nelayan *gillnet* di PPP Lohgending menggunakan kapal berukuran 1 GT dengan mesin motor tempel berdaya 15 PK. Alat tangkap *gillnet* yang digunakan memiliki *mesh size* berukuran 2; 3,5; 4; dan 5,5 inci. Operasi penangkapan dibagi menjadi 2 sesi yang dimulai pada pukul 05.00-14.00 WIB dan 15.00-07.00 WIB. Cara pengoperasian alat tangkap *gillnet* oleh nelayan di PPP Lohgending terdiri dari *setting*, *immersing*, dan *hauling*. Dalam penentuan *fishing ground*, nelayan menggunakan cara tradisional dan dapat berpindah dari 3-5 *fishing ground* dalam 1 kali *trip*.
2. Hasil analisis finansial usaha penangkapan menggunakan alat tangkap *gillnet* di PPP Lohgending dinyatakan layak dengan nilai NPV Rp 190.809.954,00; IRR 41%; B/C Ratio 1,36; *payback periods* 1,34; dan ROI 36%. Berdasarkan nilai BEP, nelayan harus mendapatkan hasil tangkapan 58,41 kg/trip atau menjual hasil tangkapan dengan harga Rp 35.560,00/kg agar tidak mengalami kerugian.

5.2. Saran

Skripsi mengenai teknis dan finansial usaha penangkapan menggunakan alat tangkap *gillnet* di PPP Lohgending, Kabupaten Kebumen perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai analisis finansial berdasarkan *cashflow* yang

sebenarnya dan bukan melalui asumsi untuk mendapatkan hasil yang lebih konkret.

